



TRIBUN JOGJA / DWI NOURMA HANDITO

PETIK LANGSUNG - Pengunjung di wisata agro Pilahan, Rejowinangun, Kotagede sedang memilih bibit yang dijual di wisata agro Pilahan, Selasa (28/1).

Wisatawan Petik dan Masak Sayuran Sendiri

YOGYA, TRIBUN - Sejak Selasa pagi (28/1) hujan turun menguyur RW 12 Pilahan, Kelurahan Rejowinangun, Kecamatan Kotagede. Namun hal tersebut tidak menyurutkan warga dan siswa sekolah untuk menghadiri peluncuran wisata agro dan kuliner yang dihadiri Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti.

Wisata agro tersebut merupakan inisiatif dari masyarakat agar wisatawan bisa berwisata dengan me-

metik sayuran yang ada dan bisa memasak langsung sayuran yang mereka pilih. Selain itu, masyarakat atau wisatawan bisa membawa pulang bibit-bibit sayuran, karena di sana juga menyediakan bibit yang bisa dibeli oleh masyarakat atau wisatawan.

Beragam sayuran terdapat di wisata agro tersebut. Sayuran terse-

■ Bersambung ke Hal 14

Wisatawan Petik

Sambungan Hal 13

but merupakan sayuran organik yang menggunakan pupuk buatan masyarakat.

Menurut Lurah Rejowinangun, Retnaningtyas, saat ini wisata agro yang ada di kelurahannya sedang dikembangkan dan akan mengarah ke bidang holtikultura, dengan mengembangkan semua potensi yang ada di masyarakat.

"Kita ingin masyarakat bisa berwisata dengan memetik sayuran sekaligus juga bisa memasak sayuran yang mereka petik di sini. Saat ini kita masih melakukan pengembangan dengan mengoptimalkan semua potensi yang ada," kata Retnaningtyas.

Menurut Retnaningtyas, hampir semua sayuran organik terdapat di wisata agro Pilahan, yakni cabai, terong, tomat, kol, seledri dan masih banyak lagi yang tersedia di wisata agro yang dibangun atas swadaya masyarakat dan bantuan dari program P2KP tersebut.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti menyambut baik atas diresmikannya wisata agro Pilahan, karena wisata agro tersebut murni terbentuk atas inisiatif dari masyarakat. Selain itu Haryadi mengapresiasi karena warga dapat memanfaatkan potensi lahan yang sebenarnya tidak terlalu luas.

"Saya sangat menyambut baik inisiatif dari masyarakat, karena dengan adanya wisata agro dapat digunakan secara langsung oleh masyarakat," kata Haryadi.

Nantinya, Pemerintah Kota Yogyakarta akan memberikan dukungan terhadap pengembangan wisata agro Pilahan. Pemkot akan mendukung dalam pengadaan bibit, pemasaran dan promosi maupun bantuan-bantuan teknik lainnya.

Haryadi mengingatkan masyarakat untuk ulet dalam mengembangkan wisata agro tersebut. Pasalnya, wisata agro dapat menjadi potensi wisata untuk Kota Yogyakarta.

Sementara itu Kepala Disperindagkoptan Kota Yogyakarta, Suyana yang juga turut hadir dalam peresmian tersebut menyebutkan bahwa pihaknya membantu sarana dan prasarana untuk mendukung wisata agro tersebut. Diharapkan dengan bantuan tersebut masyarakat bisa mengembangkan dan bisa meningkatkan pendapatan warga.

"Pemerintah membantu Rp 47 juta, dana tersebut digunakan untuk membangun sarana seperti untuk polybag dan sebagainya. Harapannya masyarakat kemudian bisa mengembangkan dan bisa meningkatkan pendapatan warga," kata Suyana. (dnh)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Rejowinangun			

Yogyakarta, 08 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005